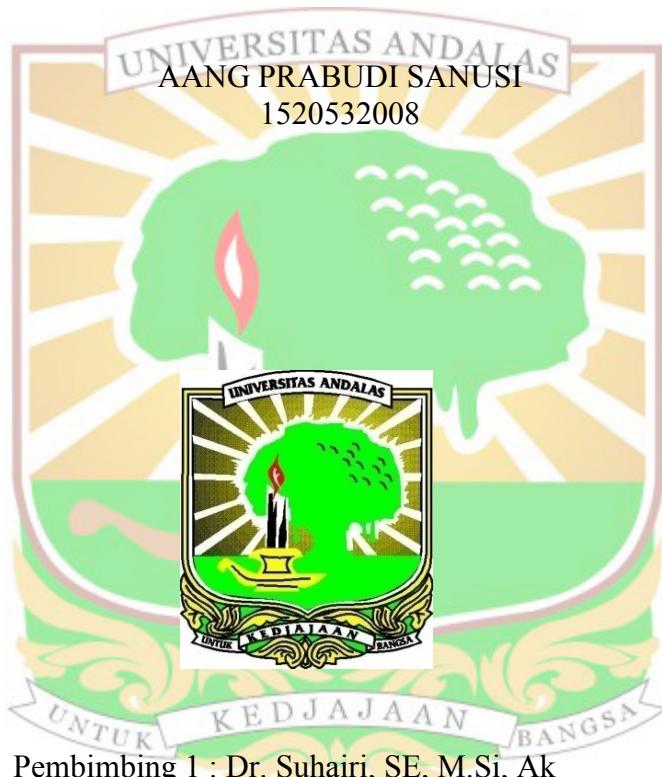


**ANALISIS AKUNTABILITAS PENETAPAN OUTPUT
DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PENGANGGARAN PADA DIREKTORAT JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

TESIS



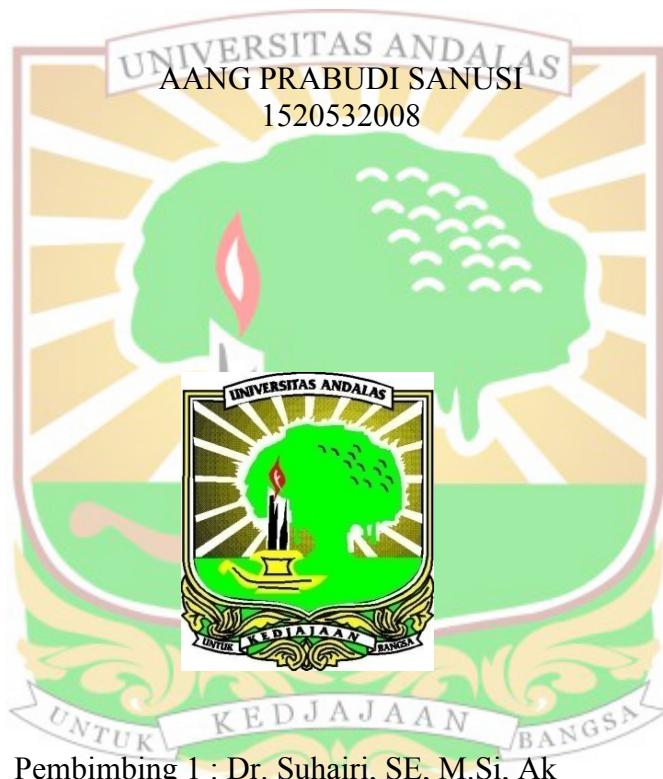
Pembimbing 1 : Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Pembimbing 2 : Nini Syofriyeni, SE, M.Si. Ak

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
2017**

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENETAPAN OUTPUT
DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PENGANGGARAN PADA DIREKTORAT JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

TESIS



Pembimbing 1 : Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Pembimbing 2 : Nini Syofriyeni, SE, M.Si. Ak

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
2017**

ANALISIS AKUNTABILITAS PENETAPAN OUTPUT DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PENGANGGARAN PADA DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Oleh :AANG PRABUDI SANUSI(1520532008)

(Di bawah bimbingan : Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak. dan
Nini Syofriyeni, SE, M.Si. Ak.)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan output yang telah disusun dengan menggunakan Arsitektur Desain dan Informasi Kinerja berbasis logic model jika disandingkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam pertemuan *trilateral meeting* dan apakah kendala yang dihadapi dalam proses penetapan output dan sasarnya pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan secara lugas gambaran mengenai akuntabilitas penetapan output dalam pencapaian indikator kinerja penganggaran. Subjek penelitian adalah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sedangkan objek penelitian adalah rumusan output yang dihasilkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang relevan dan data primer yang didapatkan melalui *in depth interview* dengan personil kunci proses penyusunan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi kinerja pada output yang disusun berdasarkan Arsitektur Desain dan Informasi Kinerja berbasis logic model pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian masih belum sepenuhnya sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan kurangnya akuntabilitas output jika dikaitkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Perumusan kembali output pada RKAKL menemui beberapa kendala, sebagian besar disebabkan oleh rumit dan banyaknya regulasi yang mengatur dan pihak yang terlibat. Dalam hal ini komitmen manajemen sangat ditekankan untuk mendorong peningkatan akuntabilitas dalam penerapan output RKAKL pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

Kata Kunci :Akuntabilitas, Penetapan Output, Indikator Kinerja

*ANALYSIS ACCOUNTABILITY OF OUTPUT DETERMINATION IN THE
ACHIEVEMENTS OF PERFORMANCE INDICATORS BUDGETING AT
DIRECTORATE GENERAL of AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND
FACILITIES*

By: AANG PRABUDI SANUSI (1520532008)

*(Supervised by: Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak. and
Nini Syofriyeni, SE ,M.Si. Ak.)*

ABSTRACT

The objective of this study was to understand interrelation between output criterions with performance indicators that upheld at a trilateral meeting. The output criterions developed by using architecture and information performance based on logic model. Moreover, this work intended to find obstacles in determining output and the targets in the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities. This was a descriptive qualitative study that described the accountability of output determination on achieving performance indicators in budgeting. The investigated subject was the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, whereas the object was the formulated output. Secondary data was used by collected relevant documents, whereas primary data obtained through in-depth-interview with the main person in budgeting process. The results showed that performance information on output that arranged based on logic model based- architecture design and performance information at Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was not as-expected performance indicators. This issue resulted in less output accountability with respect to the decided performance indicator. Reformulating the output at RKAKL faced several hurdles. Most of them was due to the complexity in regulation on regulating the involved parties. In this case, the management's commitment is emphasized in expediting the accountability in implementing the outputs of RKAKL at the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities.

Keywords: Accountability, output, performance indicator

